

PENANGGULANGAN BENCANA KESEHATAN LINGKUNGAN DI DESA PASAR LAMA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN BANJAR

Siti Mauliana Hairini¹, Anisa Damaiyanti², Fatur Rahman³, Farid Syuhada⁴, Hermeilia Sari⁵, Putri Melyani⁶,
Windy Andrea Natali⁷, Yuga Putra Ihenus⁸

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8}Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia,

*Email Korespondensi: sitimauliana@ulm.ac.id

Diajukan
17 Januari 2022

Informasi Artikel
Diterima
26 Februari 2022

Diterbitkan
10 Maret 2022

Keywords:

Penanggulangan Bencana
Kesehatan Lingkungan
Manajemen Bencana
Penduduk Desa

ABSTRACT

A clean environment is a very comfortable environment for all living things to carry out activities and benefit each other. The purpose of this service activity is to procure garbage bins, this work program is based on looking at the condition of schools in the village which still lacks organic and non-organic sorting trash cans and also the lack of awareness of the village community about the importance of maintaining health. The stages carried out in this service activity are the preparation stage and the procurement stage for garbage bins. This activity has good benefits for health, environment, socio-economics and preventing disasters in Pasar Lama Village, Simpang Empat District, Banjar Regency, disasters such as floods, dengue fever, soil pollution which can cause environmental pollution and cause various diseases. The benefit of the procurement of this garbage bin is that the village community is aware of the cleanliness of the environment and disposes of garbage according to the place provided.

ABSTRAK

Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sangat nyaman bagi semua makhluk hidup dalam melakukan aktivitas dan saling menguntungkan satu sama lain. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk pengadaan bak sampah, program kerja ini berdasarkan melihat keadaan sekolah di desa yang masih minim adanya tempat sampah sortir organik dan non organik dan juga kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga kesehatan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap persiapan dan tahap pengadaan bak sampah. Dari kegiatan ini memiliki manfaat baik bagi kesehatan, lingkungan, sosial ekonomi dan mencegah bencana di Desa Pasar Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, bencana seperti : banjir, demam berdarah, pencemaran tanah yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan berbagai penyakit. Manfaat dari pengadaan bak sampah ini agar masyarakat desa sadar akan kebersihan lingkungan dan membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Lingkungan secara umum dapat diartikan sebagai kombinasi dari berbagai unsur fisik meliputi sumber daya alam seperti flora dan fauna, air, tanah, mineral, serta energi matahari. Lingkungan juga mencakup hal-hal yang diciptakan manusia termasuk bagaimana cara mengelola lingkungan fisik. Lingkungan terdiri atas dua komponen yang bersifat biotik dan abiotik. Komponen biotik merupakan segala hal yang memiliki nyawa, seperti manusia, hewan, tumbuhan, serta mikroorganisme berupa bakteri dan virus. Sedangkan komponen abiotik adalah segala hal yang tak bernyawa seperti air, udara, tanah, cahaya, iklim, kelembaban, dan suara. Berdasarkan pendapat Otto Soemarwoto adalah segala hal yang ada pada seluruh makhluk hidup ataupun organisme yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup tersebut.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya Kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Kesehatan adalah sesuatu yang sangat berguna (menurut Undang-Undang).

Salah satu tujuan nasional adalah memajukan kesejahteraan bangsa, yang berarti memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, sandang, pangan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja dan ketenteraman hidup. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, jadi tanggung jawab untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal berada di tangan seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah dan swasta bersama-sama.

Ada dua faktor penyebab terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Kedua faktor tersebut adalah faktor alam yang terjadi secara alami dan faktor buatan yang terjadi akibat adanya campur tangan manusia. Faktor alam, artinya terjadi melalui proses alam dan tidak bisa dicegah, tetapi bisa dihindari untuk meredam atau mengurangi kerusakan yang ditimbulkannya. Faktor yang alam yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup adalah bencana alam dan kondisi cuaca yang buruk. Faktor alam ini bisa terjadi secara tiba-tiba dan juga berbahaya untuk makhluk hidup termasuk manusia. Beberapa contoh dari bencana alam yang merusak lingkungan adalah tsunami, banjir, tanah longsor, gempa bumi, letusan gunung berapi, badai, dan tornado. Faktor buatan yaitu, salah satu contohnya manusia adalah makhluk yang memiliki kemampuan akal dan bersifat cerdas. Dengan begitu manusia menjadi satu-satunya makhluk yang mempunyai kemampuan tinggi di muka bumi. Oleh sebab itu kehidupan manusia akan mengalami perkembangan misalnya dari gaya hidup sederhana perlahan-lahan berubah menjadi gaya hidup modern. Perkembangan tersebut juga berimbas pada peningkatan kebutuhan manusia yang tidak jarang berujung pada eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Apabila hal ini terus berlanjut pada akhirnya akan memicu timbulnya bencana alam seperti pembuangan limbah di sungai menyebabkan banjir dan penebangan liar di hutan mengakibatkan tanah longsor.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Beberapa upaya dalam menanggulangi bencana yaitu, menjaga lingkungan sekitar misalnya lingkungan sungai atau selokan, sungai sebaiknya di pelihara dengan baik. Jangan membuang sampah ke selokan. Sungai atau selokan jangan di jadikan tempat pembuangan sampah. Melaksanakan program tebang pilih dan reboisasi. Buanglah sampah pada tempatnya, karena sampah yang menumpuk bisa menyebabkan terjadinya banjir saat curah hujan sedang tinggi. Pengelolaan sampah yang tepat bisa membantu mencegah banjir. Rajin membersihkan saluran air, hal ini agar terjadi hujan deras, air tidak akan tersumbat dan mampu mencegah terjadinya banjir.

2. METODE

Metode yang dapat diimplementasikan untuk menjawab permasalahan yang ada adalah dengan membangun desa tangguh bencana yang mana dalam hal ini kami mengupayakan perbaikan lingkungan atau kesehatan lingkungan. Untuk memenuhitema tersebut, kami memilih program kerja yang bisa meliputi keduanya. Kegiatan dilaksanakan dengan cara sosialisasi dna ceramah secara langsung kepadapenduduk desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan penanggulangan bencana di Desa Pasar Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Pengabdian yang dilakukan adalah pengadaan bak sampah program kerja ini berdasarkan melihat keadaan sekolah di desa ini yang masih minim adanya tempat sampah sortir organik dan non organik dan juga kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga kesehatan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dalam kegiatan ini dengan meminta bantuan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk pengadaan bak sampah sortir.

2. Tahapan Pengadaan Bak Sampah

Tahapan Pengadaan Bak Sampah ini ada beberapa tahap yaitu, (1) Pembuatan Proposal ke Dinas Lingkungan Hidup, (2) Pengambilan Bak Sampah, (3) Penempatan Bak Sampah di Desa Pasar Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, (4) Penempelan stiker cerdas buang sampah sesuai jenis tempatnya.



Gambar 1. Bak Sampah yang sudah ditempatkan di Desa Pasar Lama



Gambar 2. Jenis – Jenis Tempat Sampah

4. KESIMPULAN

- (1) Tahap awal persiapan dalam kegiatan ini dengan meminta bantuan kepada Dinas Lingkungan Hidup.
- (2) Dalam kegunaan masing-masing dari bak sampah tersebut memiliki kegunaan yang berbeda yang dapat dilihat dari Gambar 2.
- (3) Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan warga Desa Pasar Lama dalam memilah sampah.
- (4) Bertujuan agar masyarakat desa sadar akan kebersihan lingkungan dan membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada FISIP Universitas Lambung Mangkurat dan Pemerintah Desa yang berkenan mendukung program pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar A. 2005. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Penerbit Mutiara Sumber Widya Press.
- Chandra B. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 2008. PTO Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PMPN) Mandiri Perdesaan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007. Pusat Promosi Kesehatan dalam Pencapaian PHBS. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Pedoman Teknik Penyehatan Perumahan. Jakarta : Departemen Kesehatan RI – Direktorat Jendral PPM & PL.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009. Profil kesehatan Indonesia 2008. Jakarta : Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013.